

Kemen PU Diskusi Sanitasi di *â€™Kompasâ€™*TM



Para pejabat eselon 1 di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Kamis (20/6), mengunjungi Harian Umum Kompas untuk mensosialisasikan Jambore Sanitasi 2013 yang akan berlangsung di Jakarta, 24-30 Juni 2013. Pada kesempatan tersebut terjalin diskusi ringan tentang sanitasi dan air minum yang menjadi tema utama jambore tahun ini, yakni *â€™Bersama Kita Peduli Sanitasi dan Air Minumâ€™*TM.

Wakil Menteri PU Hermanto Dardak didampingi Sekretaris Jenderal Agoes Widjanarko, Direktur Jenderal (Dirjen) Cipta Karya Imam S. Ernawi, Dirjen Bina Marga Djoko Murjanto, Dirjen Tata Ruang Basoeki Hadimoeljono, Direktur Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman (PPLP) Djoko Mursito dan jajarannya, serta Duta Sanitasi Nasional 2012 Ilona Beatrix Hendrata. Mereka diterima Wakil Pemimpin Redaksi Harian Umum Kompas Ninuk M. Pambudi beserta para redaktur yang bertugas.

*â€œ*Penanganan sanitasi akan menyumbang pemenuhan air minum. Kalau sanitasi baik akan meningkatkan pelayanan kebutuhan air minum. Ini didasari sulitnya mendapatkan air baku untuk air minum di perkotaan dengan perilaku sanitasi masyarakat yang rendah,*â€™* kata Dardak membuka diskusi.

Dardak menjelaskan, Kementerian PU melalui Ditjen Cipta Karya pada 24-30 Juni nanti akan menggelar Jambore Sanitasi untuk kelima kalinya sejak 2008. Jambore Sanitasi akan diikuti oleh 198 para Duta Sanitasi provinsi yang selanjutnya akan dididik dan diberikan pemahaman tentang sanitasi. Selanjutnya akan dipilih 3 peserta terbaik yang akan dinobatkan oleh Ibu Negara Ani Yudhoyono sebagai Duta Sanitasi 2013.

Menanggapi informasi tersebut, Wapemred Kompas Ninuk M. Pambudi mengapresiasi penanaman kesadaran sanitasi yang dilakukan Kemen. PU terhadap anak-anak usia sekolah sebagai agen perubahan.

*â€œ*Pemenuhan air bersih itu sudah ditetapkan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa, red) sebagai Hak Asasi Manusia. Ini terkait juga dengan sanitasi. Namun urusan sanitasi bukan masalah keterbatasan dana, tapi masalah kesadaran dan menjadikan sanitasi bukan masalah prioritas,*â€™* tanggapnya.

Sementara Sekjen PU menambahkan, Kemen PU tidak hanya membangun infrastruktur sanitasi dan air minum. Tapi juga membangun kesadaran masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, seperti dalam SANIMAS (Sanitasi berbasis Masyarakat) dan PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat).

“Masyarakat merasa ikut memiliki karena mereka yang menentukan programnya dan menyumbang dana serta tenaga yang mereka miliki,” kata Agoes.

Selain jajaran Kemen PU, turut hadir beberapa anggota Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB), antara lain Ibu Balthasar Kambuaya (Menteri Lingkungan Hidup), Ibu Violet Gusti M. Hatta (Menristek), Ibu Wamen Kesehatan, Ibu Wamen PU, dan Ibu Dany Hendarman Supandji. Mereka mensosialisasikan gerakan Indonesia BerSeRRI yang juga memanfaatkan kegiatan seleksi Duta Sanitasi tingkat Provinsi dari Maret “ Juni 2013. (bcr)

Pusat Komunikasi Publik
(20062013)